

Pengaruh Latihan *Wall Pass* Terhadap Ketepatan Passing Bawah Bola Voli Putra MTSN 03 Seluma

Eduwin Nurohchim^{1,a)} Dolly Apriansyah²⁾ Megi Personi³⁾

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there was an effect of extracurricular volleyball passing practice at MTsN 03 Seluma. The study design adopted a pure one-group pretest-posttest design. This study was experimental in nature. The sample consisted of 20 students participating in the volleyball extracurricular activity at MTsN 03 Seluma. The sample in this study consisted of 20 students participating in the volleyball extracurricular activities at MTsN 03 Seluma. Based on the results of this study, it can be concluded that passing drills using the Wall Pass technique have a significant effect on improving the accuracy of underhand volleyball passes among students in the extracurricular program at MTsN 03 Seluma.



Keyword: *Wall Pass Drill, Accuracy Of Low Passes, Men's Volleyball.*

Pendahuluan

Bola voli merupakan permainan yang mengandung unsur kekuatan, kecepatan, dan kelenturan. Setiap cabang olahraga mempunyai cara dan karakteristik tersendiri, begitu pula dengan permainan bola voli. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa keterampilan yang tidak dapat dipisahkan yaitu passing atas, passing bawah, smash, blok, servis atas, servis bawah. Dalam karakteristik permainan bola voli secara umum memerlukan suatu kelincihan yang baik, karena permainan bola voli merupakan salah satu olahraga permainan yang tempo permainannya cukup cepat dan dinamis (Asnaldi, A. 2020). Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bola voli dapat dimainkan dilapangan terbuka (out door) maupun dilapangan tertutup (in door). Karena makin berkembangnya olahraga ini, bola voli dapat dimainkan di pantai. Sebagai aturan dasar, bola boleh di pantulkan dengan seluruh anggota badan. Permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari atas 6 orang pemain (Beutelstahl, 2015).

dilakukan dengan dua tangan yang dikaitkan, dengan ayunan dan perkenaan dari bawah. Passing bawah adalah passing yang lengan, perkenaan bola pada bagian proximal pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola tidak banyak membuat putaran (Saputra dan Gusniar, 2019). Penguasaan teknik passing yang baik adalah kemampuan pemain mengontrol bola yang datang dari berbagai arah dalam situasi tertentu. Kemampuan pemain dalam mempassing merupakan hal yang penting dalam sebuah permainan bola voli. Jadi, seorang pemainbola

voli wajib memiliki keterampilan passing bawah yang baik, sehingga jalannya suatu pertandingan bisa dikendalikan.

Menurut Sunardi & Kardiyo (2020, hlm.1) mengemukakan bahwa “permainan bola voli adalah permainan tempo yang sangat cepat sehingga waktu untuk memainkan bola terbatas, jika tidak dibarengi dengan penguasaan teknik dasar yang sempurna akan menyebabkan kesalahan teknik yang lebih besar”. Penguasaan teknik bola voli penting untuk dipahami agar seseorang bisa bermain voli dengan baik dan benar. Mengingat bahwa permainan bola voli diselenggarakan untuk menjaga bola agar tidak jatuh dilapangan sendiri dengan setiap tim hanya bisa memainkan bola sampai tiga kali pantulan serta tetap dalam control yang baik guna diarahkan ke daerah lawan untuk mendapatkan poin.

Teknik dalam permainan bola voli berguna agar pemain bisa membuat permainan yang lebih baik. Salah satunya adalah Passing bawah, yaitu gerakan teknik dasar dalam permainan bola voli yang sulit dilakukan. Gerakan passing bawah berguna untuk bertahan dan awal menyerang kepada musuh. Passing bawah adalah gerakan teknik dasar yang sulit bagi orang awam. Karena saat membuat gerakan passing bawah harus memakai teknik yang sesuai. Passing bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang digunakan untuk memainkan bola baik itu dengan teman dalam satu tim maupun dengan lawan dan untuk menerima pukulan dari servis (Niluh, 2018). Pertandingan bola voli salah satu tekniknya yaitu memainkan bola menggunakan teknik passing bawah dengan perkenaan bolanya dari pergelangan tangan sampai siku (Rosalina Ginting, Galih Dwi

Pradipta, 2018). Menurut (Pardijono, Hidayat, dan Taufiq 2011) passing merupakan mengumpan bola kepada tim sendiri, sebagai langkah awal dalam menyusun strategi untuk menyerang lawan. Permainan bola voli yang menggunakan teknik passing bawah ada saatnya dilakukan dengan satu tangan karena posisi bola tidak memungkinkan dilakukan oleh dua tangan apabila bola jatuh jauh dari posisi pemain.

Banyak bentuk-bentuk latihan passing bawah yang sering digunakan hanya pada saat pemanasan atau hanya pada awal latihan, tetapi yang banyak digunakan pada bentuk latihan passing bawah ke dinding dan pada bentuk latihan passing bawah berpasangan, dalam hal ini kedua bentuk latihan tersebut sering dipelajari pada para siswa baik saat pelajaran penjas maupun pada saat kegiatan ekstrakurikuler, tetapi bentuk latihan tadi terkadang hanya menjadi pemanasan tanpa diterapkan pada latihan teknik yang mengkhususkan mempelajari latihan passing bawah demi meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli. Menurut Del C.J. (2014:1013) mengatakan “bolavoli adalah olahraga tim yang kompleks dengan tehnik, taktik, dangerakan atletik tertentu. Pemain bolavoli melakukan perpindahan pendek, awalan yang diselingi dengan kecepatan dan lompatan dalam sikap bertahan atau menyerang. Permainan ini dimainkan dengan lapangan yang dibagi oleh net dengan tinggi 2.43 m (untuk pria), ketinggian dalam melompat merupakan variabel yang paling penting untuk pemain bolavoli”. Tujuan utama permainan bolavoli ini untuk menjatuhkan bola secepat- cepatnya di daerah pertahanan lawan dengan melewati atas net tetapi sebelum itu pemain harus memiliki teknik dasar yang baik agar memudahkan dalam memainkan permainan bolavoli ini.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa kemampuan passing bawah siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari kesalahan teknik seperti posisi lengan yang tidak rapat, lutut tidak ditekuk, serta perkenaan bola yang kurang tepat sehingga bola tidak mencapai target yang diinginkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode latihan yang efektif. Salah satu metode latihan yang dapat digunakan adalah latihan wall pass, yaitu latihan dengan memantulkan bola ke dinding secara berulang-ulang untuk melatih kontrol dan ketepatan passing.

Permainan bola voli sebagai salah satu cabang olahraga dalam pendidikan jasmani menuntut penguasaan teknik dasar yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu teknik dasar yang sangat penting adalah passing bawah, karena teknik ini berperan dalam menerima bola dan membangun serangan dalam permainan.

Namun, pada tingkat pembelajaran di sekolah, khususnya pada siswa putra MTsN 03 Seluma, kemampuan passing bawah masih belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya ketepatan arah bola yang dihasilkan, yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan teknik serta metode latihan yang belum efektif dan bervariasi.

Metode Penelitian

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data hasil pre-test dan post-test pada tes Pengaruh Latihan Wall Pass Terhadap Ketepatan Passing Bawah Bola Voli Putra MTsN 03 Seluma. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus kemiringan kurva.

Uji Hogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesetaraan data atau kesamaan data. Jika suatu kelompok mempunyai varians yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data passing bawah bola voli putra sebelum dan sesudah latihan wall pass. Uji ini untuk mengetahui kesamaan data tentang data pretest dan posttest.

$$f_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Keterangan:

I= nilai interpolasi yang dicari

dk_1 = derajat kebebasan dari 1

dk_{min} =derajat kebebasan minimal (dibawah dk_1)

dk_{max} =derajat kebebasan maksimal (diatas dk_1)

F_{min} =nilai Ftabel dari dk_1

F_{max} =nilai Ftabel dari dk_{min}

Uji Hipotesis Menggunakan Uji t (paired sample t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test

setelah diberikan perlakuan berupa latihan *Wall Pass*. Hasil pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah Pengaruh Latihan *Wall Pass* Terhadap Ketepatan *Passing* Bawah Bola Voli Putra MTsN 03 Seluma.

Ha: apakah metode *outdoor learning* berpengaruh terhadap kecerdasan naturalistik anak

Ho: apakah metode *outdoor learning* tidak terpengaruh terhadap kecerdasan naturalistik anak.

Uji Hipotesis Menggunakan Uji t (*paired sample t-test*)

Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* setelah diberikan perlakuan berupa latihan *Wall Pass*. Hasil pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah Pengaruh Latihan *Wall Pass* Terhadap Ketepatan *Passing* Bawah Bola Voli Putra MTsN 03 Seluma

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, diketahui bahwa data penelitian terdiri dari nilai *pretest* dan *posttest* yang diuji menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Pada data *pretest*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,093 dan pada uji *Shapiro-Wilk* sebesar 0,301 Karena nilai signifikansi kedua uji tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. >0,05), maka data *pretest* dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Gambar 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	1.327	3	15	.303
	Based on Median	1.335	3	15	.300
	Based on Median and with adjusted df	1.335	3	13.208	.305
	Based on trimmed mean	1.312	3	15	.307

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai Fhitung sebesar 0,303 dan Ftabel sebesar 1,327 dengan jumlah sampel (n) sebanyak 20 anak. Karena Fhitung < Ftabel (0,303 < 1,327), maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* memiliki varians yang homogen. Selain itu, nilai

signifikansi sebesar 0,303 > 0,05 yang menunjukkan bahwa data berasal dari kelompok yang homogen.

Uji Hipotesis

Gambar 3. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
		Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
					Lower	Upper		
Pair 1	Pretest- Posttest	-31.950	12.063	2.697	-37.596	-26.304	-11.845	19
								Sig. (2-tailed)
								.000

Penelitian ini dilakukan terhadap 20 *responden* (sampel), yang datanya diambil melalui dua tahap, yaitu Tes Awal (*Pre-test*) dan Tes Akhir (*Post-test*). Analisis Signifikansi Nilai Sig. (2-tailed) Hasil perhitungan menunjukkan nilai Thitung= 11,845 signifikansi sebesar Taraf Signifikansi alpha Batas toleransi kesalahan yang digunakan adalah 0,05. Perbandingan Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil daripada (0,05), maka hasil ini dinyatakan sangat signifikan

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.179	20	.093	.945	20	.301
POSTEST	.194	20	.048	.922	20	.108

a. Lilliefors Significance Correction

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa ekstrakurikuler bola voli MTs Negeri 03 Seluma diketahui bahwa latihan *passing* bawah bola voli menggunakan latihan *wall pass* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ketepatan *passing* bawah bola voli. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil tes sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*).

Pada hasil *pre-test* diperoleh skor total sebesar 182 dengan nilai rata-rata 9,10 Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal *passing* bawah bola voli siswa berada pada kategori sedang. Sebagian besar siswa memperoleh skor antara 5-12 dengan skor tertinggi 12 dan skor terendah 5, Berdasarkan distribusi kategori, menunjukkan mayoritas siswa berada pada kategori Baik dengan jumlah 9 siswa putra atau 45% Sebanyak 10 siswa Putra atau 50% berada

pada kategori cukup, sedangkan ada 1 siswa yang masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai 5% sedangkan tidak ada siswa masuk kategori kurang, maupun sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum keterampilan passing bawah bola voli siswa sebelum diberikan Latihan wall pass menggunakan bola voli pada tingkatan baik.

Setelah diberikan perlakuan berupa latihan passing bawah menggunakan wall pass, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Skor total meningkat menjadi 282 dengan nilai rata-rata 1410 Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan dari nilai rata-rata pre-test. Pada hasil post-test, mayoritas siswa berada pada kategori baik sekali sebanyak 18 siswa (90%), sedangkan 2 siswa lainnya (10%) berada pada kategori baik.

Tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori sedang, kurang, maupun kurang sekali. Hal ini menunjukkan bahwa latihan wall pass terhadap passing bawah bola voli mampu meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli secara menyeluruh.

Peningkatan kemampuan passing bawah tersebut terjadi karena latihan wall pass membantu siswa untuk lebih fokus pada teknik pukulan, timing, dan ketepatan perkenaan tangan terhadap bola. Bola yang digantung memberikan posisi bola yang lebih stabil sehingga peserta didik dapat mengulang gerakan passing bawah secara terus-menerus dengan teknik yang benar. Latihan yang dilakukan secara berulang akan meningkatkan koordinasi gerak, serta akurasi passing ke area sasaran. Selain itu, penggunaan wall pass juga membantu siswa dalam menyesuaikan langkah awalan, tolakan, dan ayunan tangan saat melakukan passing bawah.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh analisis statistik yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan homogen. Pada uji normalitas, nilai signifikansi pre-test dan post-test pada uji Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk seluruhnya lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan normal. Selanjutnya, Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji signifikansi diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 11,845 hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh latihan wall pass terhadap passing bawah bola voli terhadap peningkatan ketepatan passing bawah bola voli pada siswa

ekstrakurikuler MTs Negeri 03 selama. Hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan efektif dalam meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli.

Shandy Pieter Pelamonia, Hayanti dan Moh. Wahyudi Fimanda (2021:147) berdasarkan tahapan-tahapan penelitian, pengumpulan data, serta menguji hasil tes dengan pelatihan kelompok kontrol sama-sama berdampak positif bagi atlet, karena hasilnya menunjukkan pengaruh yang signifikan. Tetapi pelatihan kelompok eksperimen yang menggunakan perlakuan/treatment berupa media dinding dengan sasaran garis lurus dampak pengaruhnya lebih baik dan lebih tinggi bagi atlet, dari pada pelatihan kelompok kontrol yang tidak menggunakan perlakuan/treatment dengan cara konvensional. Oleh karena itu, latihan Wall Pass dapat dijadikan salah satu metode latihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan passing, khususnya bagi siswa tingkat sekolah menengah pertama.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa latihan passing menggunakan Wall Pass memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ketepatan passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler MTsN 03 SELUMA. Dengan adanya peningkatan hasil post-test dibandingkan pre-test, metode latihan ini layak digunakan sebagai alternatif latihan dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh latihan wall pass terhadap peningkatan ketepatan passing bola voli pada siswa ekstrakurikuler MTsN 03 Seluma, maka dapat disimpulkan bahwa latihan Wall Pass memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan passing bawah bola voli siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil pre-test dan post-test. Pada hasil pre-test diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,20 dengan kategori sedang, Sebagian besar siswa memperoleh skor antara 8-14 dengan skor tertinggi 14 dan skor terendah 8, Berdasarkan distribusi kategori, menunjukkan mayoritas siswa berada pada kategori Baik dengan jumlah 9 siswa putra atau 45% Sebanyak 10 siswa Putra atau 50% berada pada kategori cukup, sedangkan ada 1 siswa yang masuk dalam kategori sangat baik

dengan nilai 5% sedangkan tidak ada siswa masuk kategori kurang, maupun sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum keterampilan passing bawah bola voli siswa sebelum diberikan Latihan wall pass menggunakan bola voli pada tingkatan baik, sedangkan pada hasil post-test meningkat menjadi 14,50 dengan kategori baik. Pada hasil post-test, mayoritas siswa berada pada kategori baik sekali sebanyak 18 siswa (90%), sedangkan 2 siswa lainnya (10%) berada pada kategori baik.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan latihan Wall Pass, kemampuan ketepatan passing bawah siswa mengalami perkembangan yang lebih baik. Hasil analisis statistik juga menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $< 0,556$ yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh latihan wall pass terhadap peningkatan ketepatan passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler MTsN 03 Seluma.

Daftar Pustaka

- Adi, F. A. P., & Indarto, P. (2021). Pengaruh latihan drill bola pantul terhadap peningkatan keterampilan passing bawah bola voli. *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES)*, 4(2), 95–102.
- Ali, Moch Haidar Fitru., Rizki Apriliyanto., Ali Usman., dan Bachtiar Hari Hardovi. 2023. Peningkatan Passing Sepak bola Menggunakan Media Dinding pada Siswa Kelas V di MI Darul Ulum Sumberagung. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Girsang, E. A., & Hendrawan, D. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli melalui metode bermain. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 56–67.
- Izzuddin, D. A., & Widyanti, I. T. (2021). Dampak latihan passing dipantulkan ke dinding terhadap kemampuan passing atas permainan bola voli di Perumahan Buana Asri. *JOKER: Jurnal Olahraga Kebugaran dan Rehabilitasi*, 1(2), 134–140.
- Mardian, R. (2020). Pengaruh latihan mengumpan ke dinding dan berpasangan terhadap keterampilan passing bawah bola voli. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 9(1), 1–11.
- Prayoga, D., Muchamad Samsul Huda, & Hamdiana. (2022). Analisis keterampilan passing bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 9 Samarinda. *Borneo Physical Education Journal (BPEJ)*, 3(2), 1–9.
- Prayoga, T. A. S., & Noviana, R. S. (2024). Pengaruh latihan drill wall pass terhadap teknik passing bawah permainan bola voli untuk atlet putri Club Joyoboyo Kediri. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, dan Pembelajaran*, 3, 696–699.
- Purnomo, F. A., & Indarto, P. (2021). Pengaruh latihan drill bola pantul terhadap peningkatan keterampilan passing bawah bola voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES)*, 4(2), 95–102.
- Rahmat, Ayi., Mukhtar Ridwan., Dedi Aryadi., dan Ira Arini. 2023. Penerapan Latihan Memantulkan Bola ke Dinding dalam Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 2, Desember 2023, hlm. 1365–1372.
- Santoso, R. B. (2024). Pengaruh latihan passing bawah (wall bounce) terhadap kemampuan/keterampilan passing bawah
- Septiana, R. A., Komara, F. G., & Jatnika, H. W. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif team assisted individualization untuk meningkatkan passing bawah bola voli. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 4(1), 88–95.
- Setyarini, I., Kresnapati, P., Prastiwi, B. K., & Suwarso. (2025). Pengaruh latihan wall volley terhadap ketepatan passing bawah siswa kelas X SMK pada materi pembelajaran bola voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 12(1), 43–54.
- Susanto, A., Pradipta, G. D., & Wibisana, M. I. N. (2021). Pengaruh latihan drill untuk meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 61–67.
- Syahputra, M. R., Setiawan, A., & Lasma, Y. (2024). Pengaruh latihan passing bawah menggunakan target dinding dalam kemampuan passing bawah pada siswa ekstrakurikuler SMPIT Nurul Ihsan. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 14(2), 89–98.
- Triviona, P., Hatami, M., Dhasari, S. P., Atiq, A.,

-
- & Bafadal, M. F. (2025). Upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui pembelajaran problem based learning. *Jambura Health and Sport Journal*, 7(1).
- Widodo, P., Hasan, A., & Priyanto, A. A. (2025). Pengaruh latihan passing ke dinding terhadap kemampuan passing atas bola voli pada ekstrakurikuler MTs Negeri 4 Kebumen tahun ajaran 2024/2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(3), 300–307.
- Widodo, Sekti., Rury Rizhardi., dan Husni Fahritsani. 2025. Pengaruh Latihan Passing Berpasangan dan Passing ke Dinding terhadap Akurasi Passing Atas pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Belitang II. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, Vol. 25, No. 2, Juli 2025, ISSN: 1411-8319.
- Yestu, R. A., Padli, Hermanzoni, & Edmizal, E. (2025). Perbandingan efektivitas bentuk latihan drill dan wall passing dalam meningkatkan akurasi passing bawah pada atlet ekstrakurikuler bola voli..